

Purworejo Tingkatkan Jogo Tonggo

PURWOREJO (KR) - Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Kabupaten Purworejo mulai mempersiapkan diri menghadapi wacana penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) total di DKI Jakarta. Satgas meminta masyarakat untuk meningkatkan pelaksanaan Jogo Tonggo di lingkungannya. Penerapan Jogo Tonggo itu untuk mengantisipasi kenaikan jumlah perantau yang pulang kampung demi menghindari jika kebijakan itu dilaksanakan. "Purworejo sudah menerapkan program Jogo Tonggo, bersama seluruh wilayah Jateng dan penguatan program itu menjadi langkah paling efektif menekan persebaran Covid-19," ungkap Jubir Satgas Covid-19 Purworejo dr Tolkha Amaruddin Sp THT, Jumat (11/9). Menurutnya, seluruh perantau di DKI Jakarta yang kembali ke Purworejo diimbau melakukan isolasi mandiri selama 14 hari. Selain itu, perantau juga diimbau untuk melaporkan diri ke Satgas Jogo Tonggo di desa.

Langkah itu, juga dilakukan untuk mengantisipasi lonjakan kasus Covid-19 di Kabupaten Purworejo. Sebanyak 511 warga terkonfirmasi Covid-19 sejak kasus pertama itu muncul di Kabupaten Purworejo. Sebanyak 14 pasien masih dirawat, 81 menjalani isolasi mandiri, 400 sembuh, dan 16 meninggal dunia. "Untuk suspek 119 orang dan 81 probable dengan gejala ISPA berat. Maka untuk mencegah agar tidak ada lonjakan kasus di Purworejo, protokol wajib diterapkan secara ketat," tegasnya. **(Jas)**

Korem 074 Warastratama Gelar Rapid Tes

SUKOHARJO (KR) - Korem 074 Warastratama Surakarta, Kodim 0726 Sukoharjo dan Pemkab Sukoharjo menggelar rapid tes, membagikan masker dan bantuan paket beras kepada 500 orang peserta berasal dari aparat sipil negara (ASN) dan masyarakat digelar di Sentra Niaga, Solo Baru, Grogol, Jumat (11/9). Kegiatan tersebut dimaksudkan sebagai bentuk usaha menekan penyebaran sekaligus pemetaan virus Corona. Hasil rapid tes nanti akan dijadikan patokan petugas untuk melakukan penanganan lanjutan penyebaran virus Corona di Sukoharjo. Danrem 074 Warastratama Surakarta Kolonel Inf Rano Tilaar mengatakan, jajaran TNI khususnya Korem 074 Warastratama Surakarta dan Kodim 0726 Sukoharjo ikut berperan aktif dalam menekan angka penyebaran virus Corona khususnya di Kabupaten Sukoharjo. Salah satu kegiatan tersebut berupa rapid tes yang digelar dengan melibatkan Pemkab Sukoharjo dan Kerukunan Keluarga Kawanua Jawa Tengah.

Pada kesempatan tersebut, juga dibagikan masker dan paket bantuan beras kepada masyarakat. Total ada 500 orang peserta berasal dari ASN Pemkab Sukoharjo dan masyarakat di 12 kecamatan. "Usaha menekan penyebaran virus Corona terus dilakukan jajaran TNI khususnya Korem 074 Warastratama Surakarta dan Kodim 0726 Sukoharjo," ujarnya. **(Mam)**

Swafoto di Logending, Terseret Ombak

KEBUMEN (KR) - Ombak Pantai Logending, Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen, menyeret seorang wisatawan yang sedang selfie atau swafoto di bangunan pemecah gelombang (*break water*), Sabtu (12/9). Korban diketahui bernama Ika Listiyani (20) warga Pekuncen, Jatilawang, Banyumas. "Korban langsung hilang tenggelam begitu terseret ombak saat swafoto," jelas Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan (KPP/Basamas) Cilacap, I Nyoman Sidakarya.

Diungkapkan, korban datang ke Pantai Logending untuk berwisata bersama temannya. Begitu sampai di Logending, korban bermain di bibir pantai. Saat swafoto di *break water*, tanpa diduga datang ombak besar yang langsung menyeret korban ke laut. Pencarian korban melibatkan SAR gabungan, terdiri atas Basarnas Cilacap, Polairud Logending, Pos AL Logending, Polsek Ayah, BBPUB Kebumen, PMI Kebumen, SAR Lawet Perkasa, SAR Elang Perkasa, Rapi, Orari, SAR MTA, Banser, Ubaloka, dan warga sekitar. **(Suk)**

Nelayan Cilacap Menggelar Sedekah Laut

CILACAP (KR) - Kendati Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) melalui Kantor Meteorologi Tunggal Wulung Cilacap memperingatkan akan ada gelombang tinggi hingga mencapai 6 meter di perairan laut Samudera Hindia Selatan Cilacap, nelayan tetap melaksanakan sedekah laut dengan melarung *jolen* sesaji di perairan selatan Nusakambangan, Jumat (11/9). Sedekah laut merupakan persembahan nelayan Cilacap kepada penguasa Laut Selatan, agar di musim mendatang muncul berbagai ikan yang dapat memakmurkan nelayan. "Sehingga nelayan tidak mungkin menghilangkan begitu saja tradisi tersebut. Kalaupun sekarang merupakan masa pandemi Covid-19, maka nelayan tetap melaksanakan sedekah laut dengan protokol kesehatan. Diantaranya, agar tidak mengundang kerumunan orang, ritual dilakukan dengan sangat sederhana dan dilaksanakan secara mandiri di kelompok masing-masing," ujar Ketua Kelompok Nelayan Pandanarang, Cilacap Tarmuji.

Menanggapi peringatan BMKG tentang ancaman gelombang tinggi, nelayan sengaja memanfaatkan waktu pagi hari untuk melarung jolen sesaji, karena pada pagi hari perairan laut Selatan Cilacap kondisinya cukup tenang. Menurutnya, pada Agustus-awal September 2020 merupakan masa paceklik bagi nelayan, karena perairan selatan Cilacap dan sekitarnya seakan-akan kosong ikan, maka pada pascaritual sedekah laut nelayan berharap akan muncul berbagai ikan yang sebagai tanda musim panen segera tiba. **(Mak)**



KR-Maksum Noor

Nelayan Tegalkamulyan, Cilacap yang tengah mengangkat jolen sesaji untuk dilarung di perairan laut Selatan Nusakambangan.

Koor Mahasiswa FIK Unnes, Masuk Rekor Leprid

SEMARANG (KR) - 856 Mahasiswa baru Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Semarang (Unnes), Sabtu (12/9) menggelar nyanyi bersama Mars Patriot Olahraga melalui jaringan internet dari rumah masing-masing.

Dekan FIK Unnes Prof Dr Tandiyo Rahayu MPd mengatakan bahwa nyanyi bersama Mars Olahraga merupakan lagu penyemangat mahasiswa baru dalam Program Peningkatan Akademik dan Kemahasiswaan FIK 2020. Kegiatan dilakukan dalam jaringan (daring) melalui zoom meeting.

"Lagu mars Patriot Olahraga merupakan lagu penyemangat bagi insan olah raga, termasuk lagunya para mahasiswa FIK. Harapannya dengan menyanyikan lagu tersebut, terpatrit semangat menggapai prestasi olah raga bagi setiap insan mahasiswa FIK Unnes," ungkap Tandiyo.

Pelaksanaan Program Peningkatan Akademik dan Kemahasiswaan FIK 2020 tak luput dari perhatian Lembaga Prestasi Indonesia Dunia (Leprid). Ketua Umum Leprid yang menyaksikan pembukaan di aula FIK Unnes secara daring memberikan apresiasi dengan memasukkannya dalam catatan rekor Leprid ke-602.

"Kami menilai kegiatan ini sangat inspiratif karena dilakukan saat pandemi Covid-19, dimana semua harus membatasi kegiatan pengumpulan banyak orang dan harus mengedepankan protokol kesehatan. Dekan FIK tampaknya tak kehilangan inisiatif dan kreativitas, dengan memanfaatkan teknologi IT Daring tetap bisa menjalankan kegiatan tanpa ada kendala. Menyanyi Mars Patriot Olahraga adalah momentum yang luar biasa untuk menyemangati setiap insan mahasiswa FIK dalam mencapai prestasi. Karena inilah kami pan-

dang layak diapresiasi agar bisa menjadi inspirasi dan penyemangat bagi yang lain," ungkap Paulus Pangka SH.

Catatan prestasi Leprid untuk FIK Unnes ini menurut Paulus Pangka SH yang pertama, namun

untuk Unnes menurutnya yang ke-20.

"Unnes menurut catatan kami termasuk kampus yang sarat inovasi dan kreatif. Sehingga layak mendapatkan apresiasi," tambah Paulus Pangka. **(Cha)**



KR-Chandra AN

Paulus Pangka SH (kiri) menyerahkan trophy kepada Dekan FIK Unnes, Prof Dr Tandiyo Rahayu MPd.

JADWAL MASUK BERGANTIAN SISTEM SHIFT
ASN Wonosobo Kembali Kerja di Rumah

WONOSOBO (KR) - Guna mencegah penularan virus Corona (Covid-19) lebih meluas lagi, Pemerintah Kabupaten Wonosobo kembali memberlakukan kebijakan bekerja dari rumah, alias 'Work From Home' (WFH) bagi Aparatur Sipil Negara (ASN).

Dalam kebijakan ini, jumlah maksimal ASN yang di kantor pada setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) maksimal 50 %, sehingga jadwal masuk kerja bergantian dengan sistem shift yang diatur pimpinan OPD masing-masing.

Sekda Wonosobo One Andang Wardoyo, Jumat (11/9), menegaskan bahwa ketentuan ASN bekerja di rumah tersebut diatur dalam Surat Edaran (SE) Bupati Wonosobo, tentang Sistem Kerja ASN dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di lingkungan Pemkab Wonosobo. Selain me-

nerapkan WFH, Pemkab Wonosobo juga menggelar Rapid Diagnostic Test (RDT) atau Rapid Test Covid-19 secara massal. Bagi ASN yang dinyatakan reaktif akan dilanjutkan dengan tes swab, serta diwajibkan untuk menjalani isolasi mandiri selama 10 hari di rumah sembari menunggu hasil swab keluar.

Begitu juga bagi ASN kategori rentan, seperti memiliki riwayat komorbiditas potensi pada usia lebih tua, adanya penyakit penyerta seperti gangguan jantung, ginjal, hipertensi hingga gangguan paru, maupun penyakit au-

toimun dan kehamilan juga diperbolehkan bekerja dari rumah. "Hanya saja, untuk kategori rentan tersebut, yang bersangkutan mesti menyertakan bukti pendukung dari dokter spesialis sesuai riwayat penyakitnya," jelasnya.

Dalam Surat Edaran Bupati tersebut juga diatur ketentuan bagi OPD yang di dalamnya terdapat pegawai/ASN terkonfirmasi positif Covid-19, maka seluruh ASN maupun tenaga non ASN wajib bekerja dari rumah selama 3 hari penuh, dan kantor akan dilakukan sterilisasi dengan desinfektan.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Wonosobo Eko Suryantoro, langsung menindaklanjuti Surat Edaran Bupati dengan menggelar RDT massal bagi seluruh pegawainya.

Menurutnya, pelaksanaan RDT lebih awal ini guna deteksi dini kemungkinan adanya pegawai yang reaktif, sehingga bisa secepatnya dilakukan penanganan lebih lanjut. "Semoga semua rekan-rekan ASN maupun non ASN aman dari Covid-19, alias hasil RDT nonreaktif sehingga tidak diperlukan lagi uji swab atau isolasi mandiri," lanjutnya.

Namun demikian, ia juga menegaskan bahwa apapun hasil yang akan diterima para pegawai dari uji tes cepat yang dilaksanakan oleh petugas dari Puskesmas Selomerto itu, bisa diterima dengan tenang, karena RDT bukanlah satu-satunya alat untuk menentukan apakah yang bersangkutan menderita Covid-19 atau tidak. "Penentuan positif Covid-19 dilakukan berdasarkan hasil swab," pungkasnya. **(Art)**

Purworejo Sediakan Showroom Produk UMKM

PURWOREJO (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Purworejo menyediakan tempat khusus atau showroom bagi produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Tempat ini diharap dapat membangkitkan ekonomi kerakyatan, sekaligus sebagai pusat oleh-oleh khas Purworejo. Tempat ini juga disediakan satu unit bus khusus untuk pengunjung yang ingin berwisata di Purworejo. "Sebagai pendampingan dan pemberdayaan bagi para pelaku

usaha mikro, yang memang sangat dibutuhkan adalah tempat untuk promosi dan pemasaran produk usaha," kata Kepala Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Purworejo Drs Bambang Susilo, Jumat (11/9) malam. Di sela-sela launching Showroom UMKM di Jalan Urip Sumoharjo yang dilakukan Bupati Purworejo Agus Bastian SE MM ini, Bambang Susilo menjelaskan, bahwa keberadaan showroom itu merupakan upaya untuk meningkatkan kem-

bali semangat kebersamaan serta meningkatkan daya saing produk UMKM di Purworejo.

Saat ini sudah ada 144 produk yang dipamerkan di showroom ini, katanya seraya menambahkan, ada 17 produk UMKM Purworejo yang sudah mendapatkan sertifikat halal. Menurut Agus Bastian, UMKM merupakan usaha ekonomi produktif yang menjadi sandaran hidup sebagian masyarakat Indonesia dan memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi.

"Pemerintah akan terus berupaya agar UMKM bisa berkembang, antara lain dengan memberikan fasilitas dalam permodalan, sumberdaya manusia, hingga pemasaran produknya," katanya seraya berharap, showroom ini bisa menjadi salah satu lokasi favorit yang mampu mendukung pengembangan destinasi wisata di Kabupaten Purworejo. **(Nar)**



KR-Gunarwan

Bupati Purworejo Agus Bastian menyerahkan sertifikat halal kepada pelaku UMKM.

Ganjar Siapkan Tim Rescue RSUD Sragen

SEMARANG (KR)- Gubernur Jateng Ganjar Pranowo menyiapkan tim untuk melakukan rescue atas kasus outbreak di RSUD Sragen, menyusul adanya 77 tenaga kesehatan yang dinyatakan positif Covid-19 di tempat itu. Penegasan itu disampaikan Ganjar Pranowo di Semarang, Jumat (11/9). Kejadian outbreak di tempat layanan kesehatan menurutnya sudah diantisipasi sejak lama. Bahkan, dirinya sudah membuat tim pendamping yang bertugas mengevaluasi dan mereview rumah sakit, Puskesmas serta laboratorium untuk mengantisipasi kejadian itu.

"Tetapi ini butuh kerja sama dari semua pihak. Untuk itu kita harus betul-betul menjaga ini dengan baik. Saya minta di kantor-kantor khususnya tempat kesehatan, semuanya tolong direview, tolong disiapkan dengan matang dan SOP yang sangat ketat agar ini tidak terjadi lagi," tegasnya.

Apabila memang ada yang belum siap atau belum lengkap dari sisi sarana prasarana, SOP, SDM hingga peralatan, Ganjar Pranowo minta pihak pengelola layanan kesehatan segera memberitahukan kepada pemerintah. Jika hal itu tidak dilakukan pengelola rumah sakit, dikhawatirkan outbreak bisa terjadi lagi, dan ini dinilai sangat berbahaya.

"Kalau outbreak itu terjadi di rumah sakit atau layanan kesehatan, dan yang terkena adalah tenaga kesehatannya. Ini yang kita takutkan betul, karena mereka mereka ini benteng pertahanan yang terakhir dalam penanggulangan pandemi Covid-19," ujar Ganjar Pranowo. Terkait penutupan poliklinik di RSUD Sragen akibat kasus outbreak, Ganjar Pranowo mengatakan akan mencari solusi. Menurutnya, pelayanan kepada masyarakat harus tetap berjalan. **(Bdi)**

DPRD Jateng Tetapkan APBD Perubahan 2020

SEMARANG (KR) - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Jateng menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Perubahan tahun 2020. Ketetapan tersebut diputuskan dalam rapat paripurna di Gedung DPRD Jawa Tengah, Jumat (11/9). Rapat paripurna yang dipimpin Ketua DPRD Jateng Bambang Kusriyanto dihadiri oleh Gubernur Jateng Ganjar Pranowo dan jajarannya. Dewan mengesahkan APBD Perubahan setelah semua fraksi menyampaikan pendapat akhir, dan mendengar laporan badan anggaran terkait RAPBD perubahan tahun 2020.

"Dengan telah disetujuinya RAPBD perubahan

oleh seluruh Fraksi di DPRD Jateng, maka sekaligus ditetapkan sebagai keputusan DPRD Jateng dengan nomor 23 tahun tahun 2020," kata pimpinan rapat Bambang Kusriyanto. Dengan disahkannya RAPBD Perubahan menjadi APBD perubahan, maka total pendapatan Pemprov Jateng menjadi sebesar Rp 26,204 triliun. Total belanja daerah sebesar Rp 27,323 triliun, Pembiayaan daerah Rp 1,119 triliun dan Pembiayaan netto sebesar Rp 1,119 triliun

Gubernur Jateng Ganjar Pranowo mengatakan, setelah adanya ketetapan APBD perubahan, maka APBD perubahan ini bisa segera dilaksanakan. Gubernur berharap semua pe-

kerjaan sampai akhir tahun ini dapat dilaksanakan sesuai yang sudah diprogramkan dalam APBD perubahan. "Sesuai dengan tahapan dan mekanisme Raperda, keputusan ini akan segera disampaikan ke Mendagri untuk dilakukan evaluasi yang membutuhkan waktu 15 hari sejak dokumen itu diterima, sebelum ditetapkan menjadi perda. Untuk itu kami mohon dukungan dan kerja sama pimpinan dan seluruh anggota dewan agar prosesnya bisa berjalan lancar," tutur Ganjar Pranowo.

Ganjar Pranowo mengatakan, dalam APBD perubahan terdapat tambahan belanja langsung sebanyak Rp 190.400.000-000 yang dialokasikan un-

tuk tiga rumah sakit milik Pemprov Jawa Tengah, yaitu RSUD dr Moewardi, RSUD Prof Dr Margono Soekarjo, dan RSUD Dr RM Soedjarwadi.

Selain itu juga ada tambahan untuk belanja langsung sebanyak Rp 19.373-053.000 untuk Organisasi

Perangkat Daerah (OPD) yang dialokasikan ke Dinas Pertanian dan Perkebunan, Dinas Peternakan Kesehatan Hewan, Dinas Kelautan dan Perikanan, Sekretariat BPBD, Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, dan Satpol PP. **(Bdi)**



KR-Budiono

Gubernur Jateng Ganjar Pranowo menandatangani naskah APBD Perubahan.